**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FILM DOKUMENTER TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 13 BANJARMASIN**

Dosen Pembimbing Akademik : Drs. Rusdi Effendi, M.Pd.

Proposal Skripsi

OLEH:

AKBAR MAULANA AZHARI NIM 1710111210003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2020**

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR	
DAN HIPOTESIS	4
A. Kajian Teori	4
B. Hasil Penelitian yang Relevan	6
C. Kerangka Berpikir.....	11
D. Hipotesis	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Rancangan Penelitian.....	12
B. Prosedur Penelitian	12
C. Tempat, Waktu dan Variabel Penelitian	13
D. Defenisi Operasional.....	13
E. Populasi, Sampel dan Sampling.....	13
F. Teknik Pengumpulan Data.....	14
G. Ujian Instrumen Penelitian	14
H. Analisis Data.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan, dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan atau suatu proses yang dilaksanakan untuk mengembangkan potensi seorang peserta didik agar menjadi lebih baik lagi dalam sikap, pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan oleh mereka saat hidup dalam lingkungan masyarakat. Sebagai seorang guru yang dituntut untuk membentuk sebuah sikap peserta didik yang sesuai dengan pengertian dari pembelajaran, maka penggunaan metode yang tepat sangat berpengaruh dalam sebuah proses pembelajaran. Dengan penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, akan menghasilkan sebuah lingkungan pembelajaran yang nyaman, efektif dan nilai yang ingin kita capai dalam proses pembelajaran bisa tersampaikan.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan dalam belajar sehingga dapat mendorong terjadinya sebuah proses belajar mengajar. Menurut Briggs (1977) *Media Pembelajaran* adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti buku, film, video dan sebagainya. Posisi media pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media komunikasi tidak terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Dalam dunia pendidikan media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar saat dikelas. Penggunaan media pembelajaran tersebut memiliki tujuan tersendiri agar proses belajar mengajar lebih efektif, mudah diterapkan dan tidak membuat siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran dikelas, tetapi media pembelajaran sering terabaikan dengan alasan terbatasnya waktu

dan fasilitas penunjang masih kurang memadai. Penggunaan media pembelajaran merupakan solusi yang tepat di lakukan didalam kelas agar siswa tidak bosan adalah menonton film khusus nya film dokumenter mengenai Sejarah, karena siswa lebih tertarik memperhatikan film dibandingkan dengan penjelasan yang dilakukan oleh guru saat didepan.

Disini penelitian akan dilakukan di SMA NEGERI 13 Banjarmasin yang terletak di Jl. Setia No. 24, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Sekolah ini sudah terakreditasi A dan sudah menerapkan kurikulum 2013, Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media pembelajaran Film Dokumenter terhadap motivasi belajar siswa yang dilakukan di SMA NEGERI 13 Banjarmasin yang tertuju pada kelas XI IPS 2 penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat motivasi, keinginan, dan ke aktifan siswa dikelas saat belajar melalui media film dokumenter.

Melalui Film Dokumenter dirasa cocok digunakan pada zaman ini agar siswa tidak menjadi pasif dan memperhatikan saat pembelajaran di kelas, saat pembelajaran menggunakan media film siswa lebih tertarik dalam belajar dan juga sensor motorik dari siswa akan aktif yaitu mendengarkan dan melihat juga saat siswa dapat menyimpulkan diakhir film apa maksud dan tujuan. Media film dokumenter digunakan saat pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah agar saat belajar mengajar tidak monoton dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dan membuat siswa tidak memperhatikan materi apa yang disampaikan. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dalam penggunaan dan Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Minat peserta didik tentang pembelajaran sejarah masih kurang tanpa adanya media
2. Sarana dan prasarana penunjang masih kurang memadai
3. Guru sejarah masih menerapkan metode ceramah saat dikelas

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada: Penggunaan media film dokumenter.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang pembatasan masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media film dokumenter terhadap minat peserta didik untuk belajar sejarah saat dikelas.
2. Bagaimana sarana dan prasarana penunjang guru untuk melakukan pembelajaran menggunakan media film.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penggunaan media film dokumenter di SMA NEGERI 13 Banjarmasin
2. Untuk mengetahui minat siswa terhadap belajar sejarah melalui media film dokumenter

BAB II

Kajian Teori

A. Metode Media

1. Pengertian Media Pembelajaran

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Media Pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Pengertian media pembelajaran adalah segala alat pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

2. Media Pembelajaran

Media merupakan terjemahan yang berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Secara umum media diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi (pesan) dari sumber informasi ke

informasi. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar bisa terjadi (Sadiman, 2012).

Danim (1995) mengemukakan media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Sedangkan Ahmad Rohani (1997) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).

Menurut Heinich, dkk (1982) yang dikutip Azhar Arsyad mengemukakan istilah medium sebagai yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Sejalan dengan itu Hamidjojo dalam Latuheru (1993) memberi batasan media sebagai semisal bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Isran & Rohani, 2018:93).

Film merupakan serangkaian gambar yang di proyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal. Film atau gambar hidup adalah gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang *continue* (Cecep K, 2016:64). Film juga disebut gambar hidup (*motion pictures*), yaitu serangkaian gambar diam (*still pictures*) yang meluncur secara cepat dan

diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Film merupakan media yang menyajikan audiovisual dan gerak (Rudi & Cepi, 2007:45).

Jenis-jenis media film sebagai berikut :

a) Film dokumenter

Menurut Heinich dkk film dokumenter adalah yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang fakta. Pola penting dalam film ini menurutnya, adalah menggambarkan permasalahan kehidupan manusia meliputi bidang ekonomi, budaya, hubungan antara manusia etika dan lain sebagainya.

3. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan terhadap tulisan ini adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan tulisan ini, yaitu :

- a. Zulkham Fatturrakhman Universitas Negeri Semarang penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013”

Penelitian yang dilakukan Zulkhan Fatturrakhman bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPS dengan menggunakan media film dokumenter. Penulisan karya ini terdapat persamaan antara kedua penelitian tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran film dokumenter. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada variable y yaitu hasil belajar dan kemampuan berpikir historis (*Historical Thinking*).

- b. Fitri Daryanti Universitas Tadulako penelitian yang berjudul “Pengaruh Sumber Sejarah Dan Kemampuan Berpikir Historis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA NEGERI 6 SIGI”

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kemampuan berpikir historis tinggi dan kemampuan berpikir historis rendah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran di kelas X SMAN 6 SIGI.

4. Teori Media

Menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut National Education Associaton(1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Menurut Schramm (1977) Definisi media pembelajaran menurut Schramm (1977) adalah sebuah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Menurut Romiszowski (2001) Pengertian media pembelajaran adalah media yang efektif untuk melaksanakan proses pengajaran yang direncanakan dengan baik.

Menurut Azhar (2011) Pengertian media pembelajaran menurut adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Smaldino (2005) Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran didefinisikan sebagai media pembelajaran (Smaldino, et al., 2005: 9). Dengan demikian, media pembelajaran adalah segala alat yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Newby (2006) Newby mendefinisikan bahwa media pembelajaran sebagai saluran dari komunikasi yang membawa pesan dengan tujuan yang berkaitan dengan pembelajaran yang dapat berupa cara atau alat lain yang dengannya informasi dapat disampaikan atau dialami siswa.

Santoso S. Hamidjojo yang dikutip oleh Latuheru, mengatakan: *“Media pembelajaran adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang dimaksudkan untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar.”*

Syaful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2010:121) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran.

Rayanda Asyar (2012 : 8) mengemukakan bahwa “ media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media belajar itu diperlukan oleh guru agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien (Sutjiono 2005).

Menurut Miarso (2004) berpendapat bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar”.

Menurut Heri Susanto dan Helmi Akmal (2019) Media dibuat untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dengan demikian media harus fungsional dan relevan dengan materi pembelajaran sejarah.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Kelebihan antara lain:

- 1) Merupakan suatu denominator (persamaan) belajar yang umum. Baik anak yang cerdas maupun yang lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama. Keterampilan membaca atau penguasaan bahasa yang kurang, bisa diatasi dengan menggunakan film.
- 2) Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses. Gerakan-gerakan lambat dan pengulangan-pengulangan akan memperjelas uraian dan ilustrasi. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu.
- 3) Film dapat menampilkan kembali masa lalu dan dapat menyajikan kembali kejadian-kejadian sejarah yang lampau.
- 4) Film dapat mengembara dengan lincahnya dari satu Negara ke Negara lain, horizon menjadi amat lebar, dunia luar dapat dibawa masuk kelas.
- 5) Film dapat menyajikan baik teori maupun praktik dari yang bersifat umum ke khusus maupun sebaliknya.
- 6) Film dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dll. Film merupakan pengganti alam sekitar dan

bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.

- 7) Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya, film kesehatan yang menyajikan proses berjangkitnya penyakit diare atau eltor dapat membuat siswa sadar terhadap pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan.
- 8) Film dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen (beragam) maupun perorangan.
- 9) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya, bagaimana kejadian mekarnya kembang, mulai dari lahirnya kuncup bunga, hingga kuncup bunga itu mekar.

6. Kekurangan film antara lain :

- 1) Harga/ biaya produksinya relatif mahal.
- 2) Film tidak dapat mencapai semua tujuan pembelajaran.
- 3) Penggunaannya memerlukan ruangan gelap.
- 4) Pengadaan film umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- 5) Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- 6) Film yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali jika film itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

7. Tujuan Media

Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan kepada siswa. Sedangkan secara khusus media pembelajaran digunakan dengan tujuan:

- Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar.
- Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi
- Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh siswa
- Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif
- Untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa (Situmorang, 2009)

8. Kerangka Berpikir

9. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori diatas dan kerangka berpikir maka hipotesis penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan film dokumenter untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 13 Banjarmasin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bedasarkan latar belakanag masalah pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Kelas IPS 2 SMA Negeri 13 Banjarmasin” maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan tipe eksperimen yang menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas control, dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penlitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2010: 107)

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan sangatlah sulit ditentukan jawabannya karena kondisi di lapangan yang sering berubah, yang berakibat pada derajat kepastian jawaban yang tidak cermat. Penelitian berdasarkan tingkat derajat kepastiannya dibagi menjadi 4 macam penelitian, yaitu: penelitian historis, penelitian eksploratif, penelitian deskriptif, dan penelitian eksperimen (Sudjana, 2010: 18). Pembagian penelitian ini didasarkan pada tingkat derajat kepastian, dari derajat kepastian rendah hingga paling tinggi, yaitu penelitian eksperimen.

Subjek, Lokasi, dan Variabel Penelitian

1. Populasi dan Sample Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Istilah populasi merujuk pada keseluruhan kelompok dari mana sampel-sampel diambil (Punaji Setyosari, 2015: 219).

b. Sample Penelitian

Sampel adalah sebagian untuk untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiono (2010: 118) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dapat

disimpulkan bahwa apa yang disebut sebagai sampel yaitu sebagian kecil dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian dan dianggap sebagai perwakilan dari populasi itu sendiri.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sample. Jadi, sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sample yang akan diambil sebagai subjek penelitian. Teknik sampling merupakan teknik pengembalian sample. Untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2010: 119).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di di SMA NEGERI 13 Banjarmasin yang terletak di Jl. Setia No. 24, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Sekolah ini sudah terakreditasi A dan sudah menerapkan kurikulum 2013, Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media pembelajaran Film Dokumenter terhadap motivasi belajar siswa yang dilakukan di SMA NEGERI 13 Banjarmasin yang tertuju pada kelas XI IPS 2

C. Definisi Operasional Variabel

a. Media film

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film merupakan serangkaian gambar yang di proyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu sehingga menjadikan urutan tingkatan yang berjalan terus sehingga menggambarkan pergerakan yang nampak normal. Film atau gambar hidup adalah gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang continue (Cecep K, 2016:64). Film juga disebut gambar hidup (*motion pictures*), yaitu

serangkaian gambar diam (*still pictures*) yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Film merupakan media yang menyajikan audiovisual dan gerak (Rudi & Cepi, 2007:45).

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi dengan melihat hasil akhir belajar antara peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Tes ini merupakan tes akhir yang diadakan terpisah terhadap masing-masing kelas dalam bentuk tes yang sama. Kemudian data yang diperoleh digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Soal tes berbentuk Essay sehingga di dalam kelas ada dua kategori yakni peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dalam berpikir historis baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dan siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam berpikir historis baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan uji coba tes kemudian di lakukan dengan pengujian tes. Untuk pengujian tes meliputi uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan sebaran jawaban.

2. Uji Prasyarat Analisis

Pada uji prasyarat ini meliputi uji normalitas yang dilakukan untuk menguji kenormalan sebaran data yang didapat dalam penelitian. Dan uji Homogenitas untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian ini bersifat homogen atau tidak.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas tujuannya untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film terhadap *historical thinking* dalam pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Heri Susanto. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah: Isu, Gagasan, dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo

Arief S Sadiman Dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali pers.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers

Cecep Kustandi. 2016. *Media Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia

Sri Winarni. *Pengaruh Penggunaan Media Film Sejarah dan Minat Membaca Buku-Buku Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 4 Jember*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS. 2015: No. 03. Vol. 09

Sudjana, Nana, dan Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Dirdjosoemarto, Soendojo. 2000. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa

Yudhi Munadhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : GP Press Group

Internet dan Jurnal:

Pengertian media pembelajaran menurut para ahli dan secara umum diakses pada 29 maret 2020
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-media-pembelajaran/>

Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran diakses pada 29 maret 2020
<https://www.winnertech.co.id/kelebihan-dan-kekurangan-media-pembelajaran/>

Tujuan penggunaan media pembelajaran diakses 29 maret 2020
<https://sites.google.com/a/students.unnes.ac.id/pus/page-1/tujuan-penggunaan-media-pembelajaran>

Media pembelajaran sejarah era teknologi informasi diakses 29 maret 2020
<http://eprints.ulm.ac.id/8313/1/10.%20Media%20Pembelajaran%20Sejarah%20Era%20Teknologi%20Informasi.pdf>

20 pengertian media pembelajaran menurut para ahli diakses 30 maret 2020
<http://catatanringans.blogspot.com/2018/02/20-pengertian-media-pembelajaran.html>

Penerapan media film sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran diakses 1 april 2020
<https://ejournal.upi.edu/index.php/factum/article/download/11932/7187>